

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Landasan Teori

##### 2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Teknologi informasi telah banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu.

Mulyadi (2014:21) mendefinisikan teknologi informasi sebagai berikut: “Teknologi informasi adalah meliputi komputer (baik *hardware* dan *software*), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi”.

Penjelasan teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2013:10) menjelaskan bahwa: “Teknologi informasi adalah pendalaman pemanfaatan perlengkapan elektronika, terutama komputer, untuk mengarsipkan, mempelajari, dan membagikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, angka, dan gambar”.

Sedangkan menurut Richardus Eko Indrajit (2011:2) mendefinisikan teknologi informasi sebagai “Suatu teknologi yang berkaitan dengan penggarapan data menjadi informasi dan prosedur penyebaran informasi tercantum pada garis ruang dan waktu”.

Dari sebagian pernyataan diatas memperoleh kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan suatu perpaduan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berwujud *software* dan *hardware* dan digunakan untuk mengerjakan, menguraikan, mengarsipkan, dan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

### 2.1.1.2 Komponen Teknologi Informasi

Teknologi informasi akan berjalan berdasarkan komponen-komponen yang terdapat didalamnya. Teknologi informasi tentu memiliki komponen-komponen didalamnya. Komponen-komponen dalam teknologi informasi menurut Sutarman (2009:14) komponen teknologi informasi adalah sebagai berikut:

#### 1. *Hardware* (Perangkat Keras)

Rangkaian peralatan seperti *monitor*, *processor*, *keyboard*, dan *printer* yang memperoleh data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

#### 2. *Software* (Perangkat Lunak)

Rangkaian rancangan komputer yang memperbolehkan *hardware* untuk memproses data.

#### 3. *Database* (Basis Data)

Kawanan *file* yang sama-sama berhubungan dan bersistem atau rangkaian *record-record* yang mengarsipkan data dan hubungan diantaranya.

#### 4. *Network* (Fasilitas Jaringan dan Komunikasi)

Sebuah bentuk yang terhubung dan menopang adanya penggunaan dengan sumber di tengah komputer-komputer yang berlainan.

### 5. *People*

komponen yang paling berguna dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja memakai *output*.

### 2.1.1.3 Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi tentunya dibuat dengan berbagai tujuan dan fungsi untuk menunjang aktivitas manusia. Maka, tujuan teknologi informasi berdasarkan Sutarman (2009:17) adalah:

1. Untuk menyelesaikan masalah,
2. Untuk mengembangkan kreativitas, dan
3. Untuk menaikkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan.

Sutarman (2009:18) juga mengutarakan 6 (enam) fungsi dari teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)

Yaitu merupakan suatu proses pengakapan data yang akan menjadi data masukan.

2. Mengolah (*Processing*)

- a. Mengkompilasikan catatan rinci dan kegiatan, misalnya memperoleh input dari *keyboard*, *scanner*, dan sebagainya.

- b. Mengatur / memproses data informasi yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan / pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan

data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulus), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.

### 3. Menghasilkan (*Generating*)

Mewujudkan atau mengintegrasikan informasi ke dalam format yang bermanfaat. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan lain-lain.

### 4. Menyimpan (*Storage*)

Mengabadikan atau mengarsipkan data dan informasi dalam suatu alat yang bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.

### 5. Mencari kembali (*Retrival*)

Melewati, memperoleh lagi informasi atau mengopi (*copy*) data dan informasi yang telah tercatat.

### 6. Transmisi (*Transmission*)

Mentransfer data dan informasi dari suatu tempat lain melalui jaringan komputer.

#### **2.1.1.4 Keuntungan Penerapan Teknologi Informasi**

Dalam penerapannya, teknologi informasi tentunya memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan dari penerapan teknologi informasi menurut Sutarman (2009:19) sebagai berikut:

##### 1. Kecepatan (*Speed*)

Komputer bisa menangani suatu perhitungan yang berjalanan berisi perhitungan detik, sangat cepat, lebih sangat cepat dari yang bisa dilakukan oleh manusia.

## 2. Konsistensi (*Consistency*)

Hasil pengerjaan lebih sesuai tidak berganti-ganti karena pola (bentuknya) sudah standart, biarpun dilaksanakan berulang kali, tetapi manusia sulit mendapatkan yang sama.

## 3. Ketepatan (*Precision*)

Komputer tidak hanya cepat, tetapi juga lebih akurat dan tepat (presisi). Komputer dapat mendeteksi suatu perbedaan yang sangat kecil, yang tidak dilihat dengan kemampuan manusia, dan juga dapat melakukan perhitungan yang sulit.

## 4. Keandalan (*Realibility*)

Apa yang diperoleh lebih bisa dipercaya dibandingkan dengan dilakukan oleh manusia. Kesalahan yang terjadi lebih kecil kemungkinannya jika menggunakan komputer.

### **2.1.1.5 Kecanggihan Teknologi Informasi**

Keanekaragaman teknologi memberikan keringanan bagi para pemakai teknologi dalam implementasi. Perusahaan memiliki teknologi informasi canggih (terkomputerisasi dan terkonsolidasi) dan didukung oleh aplikasi pembantu teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampan positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan memperoleh laporan keuangan yang tepat waktu, cermat, dan bisa dipercaya.

Menurut Raymond & Pare dalam Evi(2017:10) mendefinisikan bahwa:“Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan

teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi”.

Menurut Ekayani dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) kecanggihan teknologi informasi adalah: “Kecanggihan teknologi informasi adalah teknologi yang terkomputerisasi dan terkonsolidasi yang didukung oleh aplikasi teknologi modern yang diharapkan bisa menghasilkan dampak positif untuk kelangsungan kinerja karyawan”.

Menurut Lehman (1985) dalam Cragg *et al.*, (2010) kecanggihan teknologi informasi adalah “Jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil maupun besar, mengacu pada berbagai domain seperti komputer, grafis, CAD/CAM, lokal dan wilayah jaringan yang luas”.

Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi adalah teknologi yang terkomputerisasi yang didukung oleh aplikasi modern, jaringan yang luas yang dapat memenuhi tujuan perusahaan.

#### **2.1.1.6 Pengetahuan Manajer Akuntansi**

Pengetahuan yang dipunyai oleh para manajer di suatu organisasi menguasai cara mereka dalam menjalankan pengambilan keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer dalam suatu organisasi juga memengaruhi mereka dalam memilih dan memakai suatu informasi, prosedur, cara-cara dan strategi yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Penjelasan dari pengetahuan manajer akuntansi menurut Garrison

(2013:4) adalah, Manajer Akuntansi sering disebut sebagai *controller*. *Controller* adalah salah satu bagian manajemen puncak yang mempunyai fungsi aktif pada perencanaan, pengelolaan dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

Pengetahuan manajer akuntansi menurut Jarvenpa & Ives, Boynton et al, Ang et al, dalam Komala (2012) adalah pengalaman dan pengetahuan khusus tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Pengetahuan seorang manajer adalah terbentuknya dari latar belakang, pengalaman, kesadaran mereka tentang sistem informasi, dan teknologi informasi, pengakuan mereka atas potensi sistem informasi dan kemampuan untuk merencanakan strategi melalui sistem informasi.

Penjelasan dari pengetahuan manajer akuntansi menurut Jarvenpaa & Ives dalam komala (2012) adalah sebagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan cenderung lebih produktif, proaktif dan partisipatif terhadap sistem informasi dan teknologi informasi, dan mereka juga memiliki pandangan positif pada sistem informasi dan informasi teknologi.

Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa manajer akuntansi adalah eksekutif tertinggi yang mempunyai kewajiban atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Kewajiban besar yang dijalankan mengharuskan seorang manajer akuntansi untuk mempunyai pengetahuan yang tinggi pada implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang diperoleh merupakan informasi yang bermutu dan dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

### 2.1.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mempunyai kontribusi penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dengan organisasi, akan senantiasa membutuhkan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Karena nyaris semua bidang aktivitas dalam organisasi tidak terlepas dari dukungan informasi yang menunjang kelancaran setiap program yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) sistem informasi akuntansi adalah gabungan sumber daya, seperti manusia dan perlengkapan, yang dirancang untuk merubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2009:28) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mengarsipkan, mencatat dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Jogiyanto (2009:227) sistem informasi akuntansi adalah “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainnya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka sistem informasi akuntansi bisa didefinisikan sebagai sistem informasi di dalam sebuah perusahaan yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang diperoleh melalui proses pemungutan dan pengolahan data transaksi mengenai



kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

### **2.1.1.8 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Suatu organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi agar mencapai tujuannya. Dalam memenuhi fungsinya sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan utama maupun tujuan khusus yang keduanya bisa memperoleh informasi-informasi yang berguna dalam perancangan dan pengendalian.

Menurut Azhar Susanto (2013:8) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Membantu proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengendalian perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pihak eksternal
4. Memadukan dan memasang data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi
5. Mengerjakan data transaksi
6. Mengarsipkan data untuk tujuan di masa mendatang
7. Memberi pengguna atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan
8. Mengatur semua proses yang terjadi.

Menurut Azhar Susanto (2013:8) terdapat tiga fungsi sistem informasi akuntansi yang harus dilihat secara bersamaan karena memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya. Ketiga fungsi tersebut antara lain:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

#### **2.1.1.9 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Menurut Azhar Susanto (2013:39) efektivitas adalah: “Efektivitas adalah informasi yang harus cocok dan secara lengkap membantu kebutuhan pengguna dalam membantu proses bisnis dan tugas pemakai serta disajikan dalam waktu dan pola yang tepat, konsisten dengan pola sebelumnya sehingga mudah dimengerti”.

Handoko (2008:7) mendefinisikan efektivitas adalah “Efektivitas adalah keahlian untuk memastikan tujuan atau perlengkapan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar”.

Handoko (2008:8) mendefinisikan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut: “Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu barometer yang mengasihkan perkiraan sejauh mana objek bisa dicapai dari suatu kelompok sumber daya yang diatur untuk memadukan, melaksanakan dan mengarsipkan data elektronik, lalu merubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta mempersiapkan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu”.

Dapat disimpulkan Efektivitas sistem akuntansi adalah pengambil

keputusan tentang kegunaan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dibutuhkan untuk manajemen proses bisnis, pelaporan, penganggaran dan kontrol, untuk menjalankan organisasi. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang diberikan oleh mereka melayani banyak kebutuhan pengguna sistem. Sistem yang efektif harus sistematis memberikan informasi yang memiliki potensi dampak pada proses pengambilan keputusan.

#### **2.1.1.10 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.**

Fani (2015) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ratnaningsih dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

Teknologi informasi yang semakin canggih perlu dipertimbangkan untuk perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Namun Wulansari (2010) berpendapat bahwa kecanggihan sistem informasi berpengaruh negatif terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi.

Aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak mampu menjamin keefektifan dari sistem informasi akuntansi perusahaan. Kecanggihan teknologi informasi akuntansi dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Peningkatan kecanggihan

teknologi informasi akan memberikan hasil informasi yang tepat, efektif dan maksimal.

### 3.1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul	Sampel	Hasil
Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2014	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Efektivitas SIA	Purposive Sampling	Hasil Penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).
Mila Meliyawati, 2016	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi	Sensus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 21,23%,

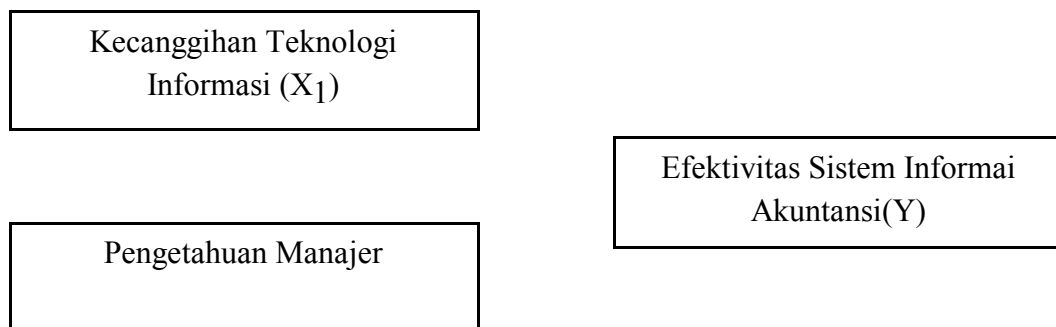
	Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas SIA		partisipasi manajemen memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 30,91%, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 11,10%.
Syaiful Rokhman, 2016	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer dan Komitmen Organisasi pada Efektivitas SIA	Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi, dan komitmen organisasional berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu, &Dedik Nur Triyanto, 2017	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu pada Efektivitas SIA	Senecus Sampling	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh

			terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.
Evi Seviani, 2017	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas SIA	Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi manajemen.

Sumber: Data Diolah, 2018

### 3.1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013: 60). Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis perubahan antar variabel yang akan diteliti berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu, dan landasan teori di atas maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
Kerangka Penelitian  
Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, bahwa dengan adanya kecanggihan teknologi informasi dapat meningkatkan Efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan pengetahuan manajer akuntansi dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan erat dengan masalah produktivitas, karena kinerja merupakan indikator yang menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktifitas yang tinggi dalam suatu organisasi.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, (Sugiyono, 2013:64). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan kerangka

pemikiran tersebut maka penulis mengemukakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi.

